

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang memperluas wilayah perairannya. Hal ini memberikan potensi besar untuk pengembangan sektor maritim. Kaya akan sumber daya alam laut seperti ikan, minyak, gas, logistik dan lainnya. Tak hanya itu karena letaknya di persimpangan jalur pelayaran utama, Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam perdagangan global. Hal ini membuatnya menjadi hub penting dalam arus barang dunia. Ditambah dukungan pemerintah untuk terus mendorong perkembangan industri pelayaran melalui kebijakan yang mendukung, termasuk pembaharuan regulasi, insentif investasi, dan pengembangan SDM yang terampil dalam industri ini, membuatnya berdampak signifikan bagi negara.

Pelayaran dan logistik merupakan salah satu peran kunci dalam perkembangan industri maritim, dan itu didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia, terutama sejak tahun 1980-an, mendorong permintaan akan layanan pengiriman dan transportasi. Industri ini dapat mendorong pertumbuhan perdagangan domestik dan internasional.

Di Indonesia sendiri memiliki banyak perusahaan yang bergerak dibidang ini, salah satunya adalah PT. Meratus. Meratus sendiri adalah sebuah perusahaan pengiriman dan logistik yang berbasis di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1957, perusahaan ini telah menjadi salah satu yang terkemuka dalam industri pengiriman dan logistik di Indonesia. Meratus fokus pada layanan pengiriman barang, logistik, serta transportasi laut dan udara di wilayah Indonesia. Untuk mendukung itu semua, PT. Meratus memiliki banyak solusi untuk pertumbuhan perusahaannya, salah satunya dengan membangun sebuah workshop Meratus yang berfokus dalam penanganan serta repair alat, kendaraan maupun komponen yang digunakan dalam perusahaan. Selain memangkas biayadan waktu, kehadiran workshop ini menghasilkan tenaga yang terampil dan professional. Untuk kegiatan yang dilakukan di Workshop Meratus sendiri diantaranya dari repair(Overhaul) dan fabrikasi yang dibagi menjadi beberapa divisi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang di Workshop Meratus Wahana karya Surabaya antara lain adalah :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai proses dan sistem yang ada di perusahaan ,serta tantangan yang dihadapi.
- b. Meningkatkan pengalaman kerja di lingkungan profesional yang dapat menjadi nilai tambah saat mencari pekerjaan setelah lulus.
- c. Menyiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus,baik dalam aspek kompetensi maupun kesiapan mental

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan dari penelitian laporan magang kerja industri antara lain adalah:

- a. Mengetahui dampak yang akan ditimbulkan jika terjadi kerusakan pada *differential* nissan ud pk 260 ct
- b. Mengetahui faktor penyebab kerusakan *differential* unit truk nissan ud pk 260 ct c.

Mengetahui cara perawatan dan pemeliharaan pada *differential* nissan ud pk 260 ct

1.2.3 Manfaat PKL

manfaat diadakannya magang ini adalah:

1. Untuk perguruan tinggi

Dapat menjalin hubungan yang lebih erat dengan berbagai perusahaan dan industri.

2. Untuk perusahaan

Memberi perusahaan kesempatan untuk mengidentifikasi dan merekrut calon karyawan potensial.

3. Untuk mahasiswa

Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan bidang studi mereka.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Lokasi magang berada di PT Meratus Wahana Karya Surabaya, untuk bagian non vessel (selain kapal) yang terletak di jalan Pergudangan Margomulyo Jl. Dumar Industri, Greges, Kec. Asem Rowo, Surabaya-Jawa Timur (60183) seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lokasi PT MWK di Surabaya

Sumber: <http://maps.app.goo.gl/FAByMy6RGCdZvC7k9?gst=aw>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Meratus Wahana Karya Surabaya dimulai pada tanggal 1 September 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Aktivitas Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada di perusahaan dan kesepakatan antara mahasiswa dengan pembimbing lapangan.

1.	Senin-Rabu	: 08.00 WIB - 17.00 WIB
2.	Kamis-Jumat	: 08.00 WIB - 16.30 WIB
3.	Istirahat / Ishoma	: 12.00 WIB - 13.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah adalah pengamatan secara langsung dan mahasiswa terjun secara langsung membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh pembimbing lapang. Berikut ini adalah susunana metode pelaksanaan magang:

1. Observasi adalah pengamatan untuk memahami kesuatu hal sebelum mahasiswa melakukan hal tersebut.
2. Interview adalah tanya jawab kepada pembimbing lapang sebelum melakukan pekerjaan.
3. Praktik adalah menerapkan secara langsung pemahaman dari pengamatan dan tanya jawab dari pembimbing lapang.
4. Studi Literatur adalah mencari data-data yang didapatkan selama praktik secara langsung saat magang dan dijadikan pedoman untuk penyusunan laporan magang.